



**KEMENAG**

BHINNEKA TUNGGAL IKA



**Kemenag**  
Berjampak



**pusaka**



# INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (KUB) KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM**

Kemenag Karangasem - Buku Edisi 2026

# TIM PENYUSUN

## Penanggung Jawab

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

## Pengarah

Nyoman Astawa, S.Pd., M.Si

## Ketua Tim Penyusun

Nyoman Astawa, S.Pd., M.Si

## Wakil ketua

Asmuni, S.Ag

## Sekretaris

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Pd.

## Penyusun/Penulis

Poppy Sri Prantowati, S.Si

Winnie Rachmawati, S.Kom

Agus Anzory, S.A.P

## Peneliti

Poppy Sri Prantowati, S.Si

## Koordinator Enumerator Lapangan

Kecamatan Manggis : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H

Kecamatan Karangasem : I Wayan Sulatra, S.Ag

Kecamatan Kubu : Ni Putu Juliani, S.Pd

Kecamatan Selat : Ni Kadek Mira Puspita Yanti, S.Sos.H

Kecamatan Rendang : Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag., M.Pd

Kecamatan Abang : I Ketut Suji, S.Ag., M.Si

Kecamatan Sidemen : I Gusti Ngurah Susila Adnyana, S.Pd.H

Kecamatan Bebandem : I Wayan Agustika, S.Fil.H

\*(Anggota Tim Enumerator Tercantum pada Lampiran)

## Analisis Data

Poppy Sri Prantowati, S.Si

Winnie Rachmawati, S.Kom

## Editor

Winnie Rachmawati, S.Kom

# DAFTAR ISI

Tim Penyusun	.....	1
Daftar Isi	.....	2
Latar Belakang	.....	3
Metodologi Penelitian	.....	5
Hasil & Pembahasan	.....	9
Kesimpulan & Saran	.....	19
Lampiran	.....	22



## Indeks KUB 2025 | LATAR BELAKANG

Kerukunan Umat Beragama merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas sosial, persatuan, dan keharmonisan kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk. Sebagai lembaga yang memiliki mandat dalam pembinaan kehidupan beragama, Kementerian Agama berkewajiban untuk memastikan bahwa nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerja sama antar umat beragama dapat tumbuh dan berkembang di setiap lapisan masyarakat.

Selama ini, pengukuran **Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB)** dilaksanakan secara nasional oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan fokus pengumpulan data pada tingkat provinsi. Meskipun hasil pengukuran tersebut memberikan gambaran umum mengenai kondisi kerukunan secara nasional dan regional, namun belum tersedia data dan analisis yang lebih spesifik di tingkat kabupaten/kota. Padahal, dinamika sosial dan keagamaan di tingkat lokal sering kali memiliki karakteristik yang berbeda antar wilayah.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem memandang perlu untuk melakukan pengukuran Indeks Kerukunan Umat Beragama tingkat kabupaten secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang akurat mengenai tingkat kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem, sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan pembinaan kerukunan umat beragama pada masa mendatang. Selain itu, hasil pengukuran ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, tokoh agama, dan masyarakat dalam menjaga kerukunan serta menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas program moderasi beragama yang telah dijalankan.

## TUJUAN

1. Mengetahui tingkat kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem berdasarkan dimensi toleransi, kesetaraan, dan kerja sama.
2. Menyediakan data dan informasi yang dapat dijadikan dasar bagi perumusan kebijakan dan program pembinaan kehidupan beragama.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun yang berpotensi menghambat terwujudnya kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Karangasem.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dan tokoh agama dalam memperkuat nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama.

## MANFAAT

1. Bagi Kementerian Agama, sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program pembinaan kerukunan umat beragama di tingkat lokal.
2. Bagi Pemerintah Daerah, sebagai referensi dalam menyusun kebijakan pembangunan sosial berbasis nilai-nilai toleransi dan keberagaman.
3. Bagi masyarakat, sebagai sarana refleksi untuk memperkuat kesadaran bersama dalam menjaga keharmonisan kehidupan antar umat beragama.



## Indeks KUB 2025 | **METODOLOGI PENELITIAN**

### **DASAR PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Survei Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) tingkat Kabupaten Karangasem tahun 2025 didasarkan pada **Program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem** sebagai tindak lanjut dari kebijakan penguatan moderasi beragama dan pembinaan kerukunan antar umat beragama. Selama ini, pengukuran indeks kerukunan hanya dilakukan pada tingkat provinsi oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Oleh karena itu, pengukuran di tingkat kabupaten ini menjadi langkah strategis untuk memperoleh data dan analisis yang lebih rinci, kontekstual, dan aplikatif di Kabupaten Karangasem.

## TUJUAN

1. Mengukur tingkat kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem berdasarkan tiga dimensi utama: **Toleransi, Kesetaraan, dan Kerjasama.**
2. Menyediakan basis data empiris yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan dan program pembinaan kerukunan di tingkat kabupaten.
3. Meningkatkan kapasitas internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam melaksanakan survei sosial keagamaan secara mandiri.

## POPULASI & SAMPEL

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total	Keterangan
Abang	17	16	33	33 orang Hindu
Bebandem	11	11	22	19 orang Hindu, 3 orang Islam
Karangasem	20	20	40	32 orang Hindu, 5 orang Islam, 1 Buddha, 1 Kristen, 1 Katolik
Kubu	17	17	34	33 orang Hindu, 1 orang Islam
Manggis	11	11	22	21 orang Hindu, 1 orang Islam
Rendang	8	8	16	15 orang Hindu, 1 orang Islam
Selat	9	9	18	18 orang Hindu
Sidemen	7	8	15	14 orang Hindu, 1 orang Islam
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>200</b>	—

Populasi survei mencakup seluruh warga masyarakat Kabupaten Karangasem yang beragama Islam, Hindu, Kristen, Katolik, dan Buddha. Penentuan sampel dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk di masing-masing kecamatan dan keberagaman agama yang ada.

## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen survei menggunakan kuesioner berbasis Google Form yang berisi pernyataan-pernyataan dengan **Skala Likert (1-5)** untuk mengukur persepsi responden terhadap tiga dimensi utama:

Dimensi Utama	Skala Nilai Ukur
<b>1. Toleransi</b> Sikap saling menghormati antar umat beragama.	1 = Sangat Tidak Setuju
<b>2. Kesetaraan</b> Pandangan bahwa semua warga memiliki hak yang sama tanpa diskriminasi agama.	2 = Tidak Setuju
<b>3. Kerjasama</b> Kemauan untuk berkolaborasi dalam kegiatan sosial lintas agama.	3 = Netral
	4 = Setuju
	5 = Sangat Setuju

Kuesioner juga memuat identitas responden :

1. Jenis Kelamin
2. Usia
3. Agama
4. Pendidikan Terakhir
5. Kecamatan Tempat tinggal.

**(Pengisian tanpa nama untuk memastikan pengisian dilakukan oleh responden dengan jujur.)**

Sebagai kontrol, enumerator juga mengisi :

1. Kode Responden
2. Nama Responden
3. Alamat
4. Kecamatan
5. Waktu Pengisian
6. Nama Enumerator

## PELAKSANA & ENUMERATOR

Survei ini dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melalui **delapan tim Enumerator yang tersebar di setiap kecamatan**. Setiap tim terdiri atas seorang Koordinator Kecamatan dan beberapa anggota enumerator yang bertugas melakukan pendampingan, sosialisasi, serta memastikan validitas data di lapangan. Pelaksanaan survei dilakukan dengan pendampingan ke lapangan langsung oleh masing masing Enumerator yang tersebar kemudian kuesioner diisi sendiri oleh responden secara daring (*online*) melalui tautan formulir resmi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

## WAKTU & LOKASI KEGIATAN

Survei dilaksanakan pada tanggal **13 s/d 17 Oktober 2025** di delapan kecamatan wilayah Kabupaten Karangasem. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pengarahan enumerator yang dilaksanakan pada tanggal **10 Oktober 2025**, dilanjutkan dengan proses pengumpulan data lapangan, dan diakhiri dengan tahap pengolahan serta analisis data.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Pengujian	Metode
Uji Validitas	<b>Metode Correlation Item-Total (Pearson)</b> untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner mengukur aspek yang relevan. Serta dengan di analisa hasil <i>Signification 2-Tailed</i>
Uji Reliabilitas	<b>Metode Cronbach's Alpha</b> untuk mengukur konsistensi internal antar item.

Konversi Skala Nilai Rata-rata Indeks Kerukunan			
4.5 – 5.0	Sangat Rukun	1.5 – 2.4	Kurang Rukun
3.5 – 4.4	Rukun	< 1.5	Tidak Rukun
2.5 – 3.4	Cukup Rukun		



## Indeks KUB 2025 | **HASIL & PEMBAHASAN**

### **GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN SURVEI**

Survei Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kabupaten Karangasem Tahun 2025 dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem pada bulan Oktober 2025. Survei dilakukan oleh delapan tim enumerator yang tersebar di seluruh kecamatan dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berstrata berdasarkan jumlah penduduk dan persebaran agama di tiap kecamatan.

Jumlah responden keseluruhan sebanyak 200 orang dengan komposisi laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang (100 Laki-laki dan 100 Perempuan). Responden yang dipilih berusia di atas 17 tahun dan mewakili lima agama yang ada di Kabupaten Karangasem, yaitu Hindu, Islam, Kristen, Katolik, dan Buddha. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase	Jumlah Sampel (>17 Tahun)	Lk	Pr	Keterangan
Abang	88.271	16,54%	33	17	16	33 orang Hindu
Bebandem	58.832	11,02%	22	11	11	19 Hindu, 3 Islam
Karangasem	106.618	19,98%	40	20	20	32 Hindu, 5 Islam, 1 Buddha, 1 Kristen, 1 Katolik
Kubu	91.062	17,06%	34	17	17	33 Hindu, 1 Islam
Manggis	57.926	10,85%	22	11	11	21 Hindu, 1 Islam
Rendang	43.981	8,24%	16	8	8	15 Hindu, 1 Islam
Selat	47.095	8,82%	18	9	9	18 Hindu
Sidemen	39.957	7,49%	15	7	8	14 Hindu, 1 Islam
<b>Total</b>	<b>533.742</b>	<b>100%</b>	<b>200</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Hasil *Stratified Random Sampling* ini menunjukkan, bahwa penyebaran responden sudah proporsional dan representatif terhadap komposisi penduduk dan agama di Kabupaten Karangasem. Mayoritas responden berasal dari umat Hindu (sekitar 85%), disusul oleh Islam (sekitar 10%), serta Kristen, Katolik, dan Buddha dalam jumlah kecil. Hal ini mencerminkan realitas sosial keagamaan di Kabupaten Karangasem yang plural, tetapi tetap hidup dalam suasana harmonis.

## Nilai Acuan Pengujian Validitas & Reliabilitas

Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel/Google Sheet. Untuk standar nilai, menggunakan pengukuran melalui acuan **Tabel Nilai r Product Moment & Tabel Harga Kritis Untuk t**.

Tabel Harga Kritis Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,335	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,705	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

# HASIL ANALISIS VALIDITAS & RELIABILITAS

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Toleransi_1 Toleransi_2 Toleransi_3 Toleransi_4 Toleransi_5 Kesetaraan_1 Kesetaraan_2 Kesetaraan_3 Kesetaraan_4 Kerjasama_1 Kerjasama_2 Kerjasama_3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

## Correlations

Notes		
Output Created	24-OCT-2025 09:33:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	200
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS  /VARIABLES=Toleransi_1 Toleransi_2 Toleransi_3 Toleransi_4 Toleransi_5 Kesetaraan_1 Kesetaraan_2 Kesetaraan_3 Kesetaraan_4 Kerjasama_1 Kerjasama_2 Kerjasama_3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02

## Correlations

		Toleransi_1	Toleransi_2	Toleransi_3	Toleransi_4
Toleransi_1	Pearson Correlation	1	.471**	.581**	.401**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_2	Pearson Correlation	.471**	1	.420**	.276**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_3	Pearson Correlation	.581**	.420**	1	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_4	Pearson Correlation	.401**	.276**	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200
Toleransi_5	Pearson Correlation	.532**	.521**	.571**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_1	Pearson Correlation	.546**	.491**	.499**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_2	Pearson Correlation	.485**	.580**	.504**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_3	Pearson Correlation	.479**	.606**	.484**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_4	Pearson Correlation	.483**	.520**	.518**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_1	Pearson Correlation	.442**	.390**	.511**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_2	Pearson Correlation	.413**	.345**	.592**	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200

**Correlations**

		Toleransi_5	Kesetaraan_1	Kesetaraan_2	Kesetaraan_3
Toleransi_1	Pearson Correlation	.532**	.546**	.485**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_2	Pearson Correlation	.521**	.491**	.560**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_3	Pearson Correlation	.571**	.499**	.504**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_4	Pearson Correlation	.484**	.462**	.425**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_5	Pearson Correlation	1	.605**	.657**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_1	Pearson Correlation	.605**	1	.652**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_2	Pearson Correlation	.657**	.652**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_3	Pearson Correlation	.598**	.679**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_4	Pearson Correlation	.624**	.631**	.720**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_1	Pearson Correlation	.671**	.591**	.612**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_2	Pearson Correlation	.591**	.522**	.588**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200

**Correlations**

		Kesetaraan_4	Kerjasama_1	Kerjasama_2	Kerjasama_3
Toleransi_1	Pearson Correlation	.483**	.442**	.413**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_2	Pearson Correlation	.520**	.390**	.345**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_3	Pearson Correlation	.518**	.511**	.592**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_4	Pearson Correlation	.388**	.439**	.414**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Toleransi_5	Pearson Correlation	.624**	.671**	.591**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_1	Pearson Correlation	.631**	.591**	.522**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_2	Pearson Correlation	.720**	.612**	.588**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_3	Pearson Correlation	.750**	.568**	.490**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kesetaraan_4	Pearson Correlation	1	.570**	.510**	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_1	Pearson Correlation	.570**	1	.726**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200
Kerjasama_2	Pearson Correlation	.510**	.726**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200

**Correlations**

		Toleransi_1	Toleransi_2	Toleransi_3	Toleransi_4
Kerjasama_3	Pearson Correlation	.400**	.527**	.529**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200

**Correlations**

		Toleransi_5	Kesetaraan_1	Kesetaraan_2	Kesetaraan_3
Kerjasama_3	Pearson Correlation	.606**	.524**	.715**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200

**Correlations**

		Kesetaraan_4	Kerjasama_1	Kerjasama_2	Kerjasama_3
Kerjasama_3	Pearson Correlation	.580**	.624**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL ANALISIS VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi **Pearson Item-Total Correlation** terhadap setiap butir pernyataan dalam tiga dimensi utama: Toleransi, Kesetaraan, dan Kerjasama.

Hasil uji menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r hitung  $> 0,3$  dengan signifikansi  $< 0,05$  (*Two-Tailed*), sehingga seluruh item dinyatakan **valid** dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Selanjutnya, Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan metode **Cronbach's Alpha**. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $\alpha$  (*Alpha*), tertera pada gambar :

## HASIL ANALISIS RELIABILITAS

Nilai Cronbach's Alpha total sebesar 0,925, yang berarti secara keseluruhan instrumen pengukuran ini reliabel dan konsisten dalam mengukur tingkat kerukunan umat beragama.

**SUCCESS**

**45,9/5 (91,80%)**

**Kategori : Sangat Rukun**

Notes		
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,00

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Toleransi_1	50.5150	24.040	.613	.922
Toleransi_2	50.4250	24.487	.595	.922
Toleransi_3	50.5100	24.231	.671	.920
Toleransi_4	50.9200	22.144	.542	.933
Toleransi_5	50.4950	23.809	.775	.916
Kesetaraan_1	50.6100	23.515	.741	.917
Kesetaraan_2	50.5300	23.054	.802	.914
Kesetaraan_3	50.6000	22.935	.777	.915
Kesetaraan_4	50.5250	23.698	.747	.917
Kerjasama_1	50.5950	23.488	.736	.917
Kerjasama_2	50.6750	23.115	.701	.918
Kerjasama_3	50.5800	22.958	.752	.916

## Hasil Utama Indeks Per-Dimensi

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem tahun 2025 berada pada kategori **“Sangat Rukun”** dengan **indeks rata-rata 4.59** (dari skala 1–5).

Dimensi	Skor	Kategori
Toleransi	4,61	Sangat Rukun
Kesetaraan	4,61	Sangat Rukun
Kerjasama	4,56	Sangat Rukun
<b>Indeks Total KUB</b>	<b>4,59</b>	<b>Sangat Rukun</b>

Keterangan :

Masyarakat Karangasem menunjukkan sikap **Terbuka, Saling Menghormati**, dan **Aktif** dalam kegiatan sosial lintas agama

## Perbandingan Dengan Indeks Provinsi

Jika dibandingkan dengan hasil pengukuran Indeks KUB Provinsi Bali (Balitbang Kemenag RI, 2023) yang berada di angka **81.77%** (Kategori Sangat Rukun), maka hasil Kabupaten Karangasem (**4.59**) jika dikonversi dengan angka persen maka berada di angka **91.80%** (Kategori Sangat Rukun) menunjukkan tingkat kerukunan yang sangat harmonis, relatif sejalan dan stabil.

**( $r > 0,3$ ;  $\text{sig} < 0,05$ )**

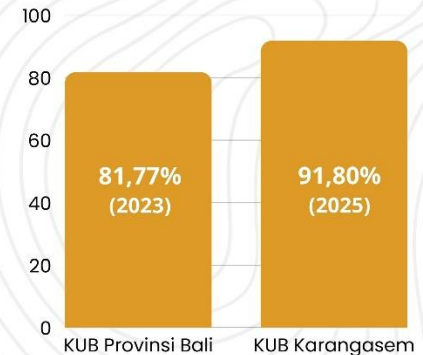
### Uji Validitas

Seluruh item kuesioner valid

**0,925**

### Cronbach's Alpha

Instrumen sangat reliabel & konsisten



**RESULTS**

Karangasem berada pada level kerukunan yang sangat tinggi **di atas rata-rata** provinsi

## Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kabupaten Karangasem Tahun 2025 yang menunjukkan nilai rata-rata 4,59 (Kategori **“Sangat Rukun”**), dapat disimpulkan bahwa kondisi kehidupan beragama di Kabupaten Karangasem secara umum sangat harmonis. Hal ini mencerminkan efektivitas berbagai program pembinaan umat beragama, serta kontribusi positif dari peran tokoh agama, penyuluh, dan masyarakat dalam menjaga suasana damai dan saling menghormati di tengah keberagaman.

Hasil survei ini memiliki sejumlah implikasi kebijakan penting bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dan para pemangku kepentingan di tingkat daerah, antara lain:

### 1. **Penguatan kebijakan berbasis data lokal.**

Survei ini memberikan dasar empiris bagi Kemenag Karangasem untuk menyusun kebijakan dan program kerja di bidang kerukunan umat beragama secara lebih terarah dan berbasis bukti (*Evidence-Based Policy*). Data lokal ini dapat menjadi tolak ukur (*Baseline*) untuk memantau dinamika kerukunan di masa mendatang serta menjadi bahan dalam penyusunan laporan kinerja bidang urusan agama.

### 2. **Sinergi lintas lembaga dan komunitas keagamaan.**

Mengingat kerukunan merupakan tanggungjawab bersama, hasil survei ini perlu ditindaklanjuti melalui sinergi antara Kemenag, Pemerintah Daerah, FKUB, tokoh lintas agama, dan lembaga pendidikan. Kolaborasi ini penting untuk memperkuat jejaring sosial keagamaan dan mendorong deteksi dini terhadap potensi gesekan di masyarakat.

### **3. Penguatan program Moderasi Beragama.**

Capaian tinggi pada aspek toleransi, kesetaraan, dan kerja sama menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah mengakar di masyarakat. Namun, Kemenag tetap perlu memperluas implementasi program moderasi beragama dengan pendekatan dialog lintas iman, pelatihan bagi penyuluh, dan kegiatan sosialisasi di komunitas muda agar kerukunan tetap terpelihara dalam jangka panjang.

### **4. Perluasan partisipasi masyarakat.**

Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran kolektif yang tinggi terhadap pentingnya harmoni. Oleh karena itu, Kemenag dapat mengembangkan program pemberdayaan berbasis komunitas seperti forum lintas umat di tingkat desa/banjar dan kampanye publik tentang nilai toleransi.

### **5. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.**

Untuk menjaga keberlanjutan hasil, disarankan agar pengukuran Indeks KUB dilakukan secara periodik (Misalnya setiap 2 tahun) sebagai bagian dari evaluasi program pembinaan. Dengan demikian, Kemenag Karangasem dapat terus menyesuaikan kebijakan sesuai dengan dinamika sosial dan keagamaan yang berkembang.



## Indeks KUB 2025 | **KESIMPULAN & SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Kabupaten Karangasem Tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Karangasem berada dalam kategori “Sangat Rukun” dengan nilai indeks rata-rata 4,59 (Skala 1–5), atau setara dengan 91,80% jika dikonversi ke dalam skala persentase. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Karangasem memiliki tingkat toleransi, kesetaraan, dan kerja sama yang tinggi dalam kehidupan beragama maupun sosial kemasyarakatan.
2. Dimensi Toleransi, Kesetaraan, dan Kerja Sama seluruhnya menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan nilai rata-rata di atas 4,5. Capaian ini mencerminkan bahwa masyarakat Karangasem memiliki sikap saling menghormati, mengakui kesetaraan antar umat, serta aktif dalam kegiatan sosial lintas agama.

3. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen survei menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid ( $r$  hitung  $> 0,3$  dan signifikansi  $< 0,05$ ) serta memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (Cronbach's Alpha = 0,925). Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur tingkat kerukunan.
4. Distribusi responden yang proporsional berdasarkan kecamatan dan agama menunjukkan representasi yang akurat terhadap komposisi penduduk Kabupaten Karangasem. Dengan total 200 responden (100 laki-laki dan 100 perempuan), survei ini telah menggambarkan realitas sosial keagamaan secara menyeluruh di delapan kecamatan.
5. Hasil survei ini memperkuat gambaran bahwa program moderasi beragama dan pembinaan kerukunan yang dijalankan oleh Kemenag Karangasem selama ini telah berdampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Suasana damai, saling menghargai, dan semangat kebersamaan menjadi ciri khas masyarakat Karangasem yang multikultural.

## SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei ini, terdapat beberapa saran kebijakan dan langkah strategis yang dapat dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dan pemangku kepentingan terkait, yaitu:

1. Menjadikan hasil survei sebagai dasar kebijakan dan perencanaan program pembinaan kerukunan umat beragama di tingkat kabupaten, baik untuk kegiatan internal Kemenag maupun kerja sama lintas lembaga.
2. Melaksanakan survei Indeks Kerukunan secara berkala (Setiap 2 tahun sekali) untuk memantau dinamika sosial keagamaan dan mengukur efektivitas program moderasi beragama.
3. Memperkuat sinergi dengan Pemerintah Daerah, FKUB, tokoh agama, dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan program peningkatan kerukunan, seperti dialog lintas iman, pelatihan moderasi beragama, serta kegiatan sosial lintas komunitas.
4. Meningkatkan literasi moderasi beragama di kalangan generasi muda melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan karakter di sekolah, dan pemanfaatan media digital yang positif untuk memperluas pemahaman tentang toleransi dan kebhinekaan.
5. Mengembangkan sistem pemantauan dan deteksi dini terhadap potensi konflik keagamaan berbasis data dan hasil survei, agar upaya pembinaan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.
6. Mendorong penelitian lanjutan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga riset, guna memperdalam analisis faktor-faktor sosial budaya yang berpengaruh terhadap kerukunan di tingkat lokal.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN

## 1. Kegiatan *Coaching* dan Pengarahan Kepada Enumerator Survei (Jumat, 10 Oktober 2025)



## 2. Daftar Nama Tim Enumerator Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

No	Kecamatan	Koordinator	Anggota
1	Manggis	I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H	<ul style="list-style-type: none"><li>• I Wayan Mangku, S.Pd</li><li>• I Ketut Sudarma, S.Pd</li><li>• I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd</li><li>• Azwini</li></ul>
2	Karangasem	I Wayan Sulatra, S.Ag	<ul style="list-style-type: none"><li>• I Gede Agus Parnama, S.Pd</li><li>• Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd</li><li>• Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd</li><li>• Sukri Ariyadi, S.Pd.I</li><li>• Akbar Mufasirin, S.E</li><li>• Siti Nur Khasanah, S.Th.I</li><li>• Muhroni</li><li>• Ketut Darmawan, S.Ag</li><li>• Jimmy Christian P, S.Th</li><li>• Tri Mulyono, S.Th</li></ul>

No	Kecamatan	Koordinator	Anggota
3	Kubu	Ni Putu Juliani, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ni Nengah Sudiarti, S.Pd</li> <li>• I Ketut Laba, S.Pd</li> <li>• Irfan, S.Ag</li> <li>• Muhammad Kholil Yusuf</li> <li>• Junhar Ishak, S.Ag</li> <li>• Siful Bahri, S.H</li> </ul>
4	Selat	Ni Kadek Mira Puspita Yanti, S.Sos.H	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ni Kadek Desi Ratnadewi, S.Pd</li> <li>• I Gst Ayu Putu Pusmawati, S.Pd</li> <li>• I Wayan Putu Januartawa, S.Pd</li> </ul>
5	Rendang	Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag.,M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H</li> <li>• Ni Nengah Julianti, S.Pd</li> <li>• Jihadul Akbar, S.A.P</li> </ul>
6	Abang	I Ketut Suji, S.Ag.,M.Si	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd</li> <li>• Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd</li> <li>• I Wayan Eka Wedana, S.Pd</li> <li>• M. Yusuf, S.Pd.I</li> <li>• Azzahra Maulida Tantri Goserira, S.Sos</li> </ul>

No	Kecamatan	Koordinator	Anggota
7	Sidemen	I Gusti Ngurah Susila Adnyana, S.Pd.,H	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd</li> <li>• Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd</li> <li>• Muhajirin</li> </ul>
8	Bebandem	I Wayan Agustika, S.Fil.H	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Wayan Subawa, S.Pd</li> <li>• Ni Wayan Yasni, S.Pd</li> <li>• I Wayan Pasek, S.Pd</li> <li>• Darsih, S.HI</li> </ul>

### 3. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Abang



#### 4. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Bebandem



## 5. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Karangasem





## 6. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Kubu





## 7. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Manggis



## 8. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Rendang





## 9. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Selat



## 10. Dokumentasi Kegiatan Enumerator Mendampingi Responden Kecamatan Sidemen





## 11. Hasil Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Karangasem

Responden ID	Indeks KUB
SLT001	5,0
SLT002	5,0
SLT003	5,0
RND001	4,3
KRS001	4,1
RND002	5,0
KRS002	4,9
KRS003	5,0
RND003	5,0
KRS004	4,1
KRS005	5,0
RND004	4,8
RND005	4,8
SDM001	5,0
KRS006	4,5
KRS007	4,8
KRS008	4,9
KRS009	4,4
KRS010	4,5
BBD001	4,1
SDM002	4,5
KRS011	4,7
SDM003	4,6
KRS012	4,2
KRS013	4,9
SDM004	4,3
MGSO01	5,0
KRS014	4,2
SDM005	4,5
KRS015	4,3
KRS016	4,2
KRS017	5,0
KUB001	5,0

KUB002	5,0
KUB003	4,6
KUB004	5,0
SDM006	4,7
MGSO02	4,5
KUB005	3,8
KUB006	4,1
KUB007	5,0
SDM007	3,9
KUB008	5,0
KUB009	5,0
SDM008	3,9
SDM009	4,9
KUB010	5,0
SDM010	4,7
SLT004	5,0
KRS018	4,0
SDM011	4,2
KRS19	4,0
SLT005	5,0
SDM012	4,0
MGSO03	3,9
KUB011	5,0
ABG001	4,0
SDM013	4,0
BBD002	4,5
KRS020	4,8
MGSO04	4,5
MGSO05	4,0
SLT006	5,0
KRS021	5,0
KRS022	5,0
KRS023	4,1
MGSO06	4,4

KRS024	3,8
BBD003	4,6
KRS025	4,9
KRS026	4,9
ABG002	4,0
ABG003	4,7
ABG004	4,3
KRS027	4,9
MGSO07	3,8
KRS028	3,9
KRS029	5,0
KRS030	5,0
ABG005	3,7
ABG006	4,1
ABG007	5,0
ABG008	5,0
ABG009	4,1
ABG010	4,4
ABG011	5,0
KRS031	4,0
KRS032	4,5
KRS033	4,5
KRS034	4,4
KRS035	4,4
KRS036	4,4
ABG012	4,8
ABG013	4,7
KUB012	5,0
KUB013	4,0
ABG014	4,9
KRS037	5,0
BBD004	4,9
SLT007	5,0
BBD005	4,2
RND006	4,6

SLT008	5,0
KUB014	5,0
KRS038	4,1
KUB015	4,1
SLT009	5,0
BBD006	4,7
SLT010	5,0
KRS039	5,0
BBD007	4,8
BBD008	4,0
KRS040	4,0
KUB016	5,0
KUB017	4,5
KUB018	4,7
BBD009	2,7
BBD010	4,0
MGSO08	4,4
KRS041	5,0
KRS042	4,0
ABG015	4,6
RND007	4,7
KUB019	5,0
KUB020	5,0
KUB021	5,0
KRS043	4,9
KUB022	5,0
SDM014	5,0
BBD011	5,0
RND008	5,0
RND009	4,3
KUB023	5,0
RND010	4,9
RND011	4,7
KUB024	5,0
KUB025	4,9

BBD012	4,5
MGS009	4,0
ABG016	5,0
ABG017	5,0
KRS044	4,8
ABG018	5,0
ABG019	4,6
ABG020	4,5
MGS010	4,6
BBD013	4,3
RND012	5,0
ABG021	4,6
KRS045	4,6
RND013	5,0
ABG022	4,8
RND014	5,0
ABG023	4,0
RND015	4,5
ABG024	4,0
SDM015	5,0
KUB026	5,0
SLT011	5,0
SLT012	5,0
SLT013	5,0
SLT014	5,0
SLT015	4,6
BBD014	4,6
ABG025	4,9
SLT016	5,0
SLT017	5,0
SLT018	5,0
ABG026	4,2
ABG027	4,7
RND016	4,7
RND017	4,7

RND018	4,7
ABG028	4,9
ABG029	4,8
ABG030	5,0
KRS046	5,0
KRS047	5,0
KUB027	4,7
MGS011	4,9
KUB028	4,7
KUB029	4,5
MGS012	4,8
ABG031	4,9
KUB030	4,0
KUB031	4,1
KUB032	4,1
KRS048	5,0
MGS013	3,9
MGS014	3,9
KRS049	4,6
KRS050	4,8
MGS015	2,5
MGS016	3,7
MGS017	5,0
KRS051	4,5
MGS018	5,0
MGS019	3,9
MGS020	3,7
MGS021	4,5

<b>4,61</b>	<b>4,61</b>	<b>4,56</b>	<b>4,59</b>
<b>Rata Toleransi</b>	<b>Rata Kesetaraan</b>	<b>Rata Kerja sama</b>	<b>Total Indeks</b>
			<b>Kategori</b>
			<b>Sangat Rukun</b>